

## ABSTRAK

Siti Nurjanah: “Nilai Agama dan Budaya dalam Tradisi Perayaan Imlek” (Studi Terhadap Agama Khonghucu dan Agama Tao pada Kelenteng Khong Miao dan Wihara Sinar Mulia Di Kota Bandung).

Tradisi Perayaan Imlek adalah tradisi yang dilakukan sejak jaman dahulu oleh para petani yang bercocok tanam atau masyarakat Tionghoa untuk merayakan pergantian musim dingin berganti ke musim semi. Tradisi tersebut dirayakan oleh tiga agama yaitu agama Buddha, Tao dan Khonghucu. Penelitian ini hanya meneliti pada dua agama yaitu agama Tao dan agama Khonghucu yang berada dibanding.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami nilai agama dan nilai budaya pada tradisi perayaan Imlek dalam Agama Tao dan Agama Khonghucu di Wihara Sinar Mulia dan Kelenteng Kong Miao, yaitu bagaimana cara untuk mengetahui lebih luas mengenai perayaan Imlek tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data yang diambil dilakukan dengan cara observasi atau melihat secara langsung hal yang diteliti, dan dengan wawancara semi-terstruktur yaitu data yang menggali permasalahan secara lebih terbuka dan dari pihak wawancara diminta ide-ide dan pendapatnya, lebih bebas dalam pelaksanaannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Joachim Wach dimana teori tersebut menjelaskan mengenai doktrin atau pemikiran agama, social dan ritual. Dibantu dengan teori menurut E.B. Tylor teori tersebut menjelaskan mengenai budaya dan kebudayaan yang dihasilkan oleh manusia. Teori ini lebih menjelaskan mengenai ilmu antropologi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi perayaan imlek pada agama Tao dan Khonghucu memiliki nilai agama dan budaya didalamnya. Nilai agama terdapat didalamnya yang berupa Nilai mistisme, nilai spiritualisme, nilai askestisme, dan nilai integritas. Nilai yang terdapat pada budaya yaitu nilai wujud ideal, nilai wujud tindakan dan nilai wujud materi. Nilai- nilai tersebut masih diterapkan pada jaman sekarang walaupun sudah berkembang teknologi, namun ada beberapa nilai yang jarang dilakukan oleh kedua umat tersebut yaitu nilai asketisme, dimana asketisme ini jarang dilakukan karena nilai tersebut mampu menuntut menjauhkan diri dari kesenangan duniawi. Dengan adanya Tradisi perayaan imlek ini kebahagiaan antar keluarga serta kerabat dekat maupun jauh dapat berkumpul dan menikmati kebersamaan ketika perayaan berlangsung.

Kata Kunci: *Imlek, nilai agama dan budaya*